

Masalah-masalah Kesehatan Reproduksi Yang Sering Terjadi Pada Siklus Reproduksi



WIJAYA HUSADA

materi

- Infertilitas
- PMS/STD
- Gangguan Haid
- PID
- Unwanted Pregnancy
- HRT



Infertilitas

- ◉ Ketidaksuburan (infertil) adalah suatu kondisi dimana pasangan suami istri belum mampu memiliki anak walaupun telah melakukan hubungan seksual sebanyak 2 – 3 kali seminggu dalam kurun waktu 1 tahun dengan tanpa menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun (Djuwantono,2008, hal: 1).
- ◉ Infertilitas (kamandulan) adalah ketidakmampuan atau penurunan kemampuan menghasilkan keturunan (Elizbeth, 639).
- ◉ Infertilitas adalah kegagalan dari pasangan suami-istri untuk mengalami kehamilan setelah melakukan hubungan seksual, tanpa kontrasepsi, selama satu tahun (Sarwono,497).

Next ..

- Infertilitas adalah gangguan sistem reproduksi yang menyebabkan kegagalan untuk mencapai kehamilan klinis setelah 12 bulan atau lebih berhubungan intim secara teratur tanpa menggunakan kontrasepsi. (WHO)

Klasifikasi infertil

- Infertile sekunder Berarti pasangan suami istri telah atau pernah memiliki anak sebelumnya tetapi saat ini belum mampu memiliki anak lagi setelah satu tahun berhubungan seksual sebanyak 2 – 3 kali perminggu tanpa menggunakan alat atau metode kontrasepsi jenis apapun.
- Infertile primer Berarti pasangan suami istri belum mampu dan belum pernah memiliki anak setelah satu tahun berhubungan seksual sebanyak 2 – 3 kali perminggu tanpa menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun.

Secara medis infertile dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- Istri memiliki system dan fungsi reproduksi yang tidak sehat sehingga tidak mampu menghasilkan sel kelamin wanita (sel telur atau ovarium) (Djuwantono,2008,2)
- Suami memiliki system dan fungsi reproduksi yang tidak sehat sehingga tidak mampu menghasilkan dan menyalurkan sel kelamin pria (spermatozoa) kedalam organ reproduksi istri

Next ..

- ◉ Infertilitas tidak semata-mata terjadi kelainan pada wanita saja. Hasil penelitian membuktikan bahwa suami menyumbang 25-40% dari angka kejadian infertil, istri 40-55%, keduanya 10%, dan idiopatik 10%.
- ◉ Hal ini dapat menghapus anggapan bahwa infertilitas terjadi murni karena kesalahan dari pihak wanita/istri.

Berbagai gangguan yang memicu terjadinya infertilitas antara lain :

- a. Pada wanita Gangguan organ reproduksi
 - 1. Infeksi vagina sehingga meningkatkan keasaman vagina akan membunuh sperma dan pengkerutan vagina yang akan menghambat transportasi sperma ke vagina.
 - 2. Kelainan pada serviks akibat defisiensi hormon esterogen yang mengganggu pengeluaran mukus serviks. Apabila mukus sedikit di serviks, perjalanan sperma ke dalam rahim terganggu. Selain itu, bekas operasi pada serviks yang menyisakan jaringan parut juga dapat menutup serviks sehingga sperma tidak dapat masuk ke rahim



1. Kelainan pada uterus, misalnya diakibatkan oleh malformasi uterus yang mengganggu pertumbuhan fetus, mioma uteri dan adhesi uterus yang menyebabkan terjadinya gangguan suplai darah untuk perkembangan fetus dan akhirnya terjadi abortus berulang.
2. Kelainan tuba falopii akibat infeksi yang mengakibatkan adhesi tuba falopii dan terjadi obstruksi sehingga ovum dan sperma tidak dapat bertemu.

Next ..

- Wanita dengan kadar progesteron yang rendah mengalami kegagalan dalam mempersiapkan endometrium untuk nidasi. Setelah terjadi pembuahan, proses nidasi pada endometrium tidak berlangsung baik. Akibatnya fetus tidak dapat berkembang dan terjadilah abortus.
- Gangguan ovulasi terjadi karena ketidakseimbangan hormonal seperti adanya hambatan pada sekresi hormone FSH dan LH yang memiliki pengaruh besar terhadap ovulasi. Hambatan ini dapat terjadi karena adanya tumor cranial, stress, dan pengguna obat-obatan yang menyebabkan terjadinya disfungsi hiotalamus dan hipofise. Bila terjadi gangguan sekresi kedua hormone ini. Maka folikel mengalami hambatan untuk matang dan berakhir pada gangguan ovulasi.

Next ..

- Kegagalan implantasi
- Faktor immunologi
- Endometriosis
- Lingkungan

Paparan radiasi dalam dosis tinggi, asap rokok, gas anestesi, zat kimia, dan pestisida dapat menyebabkan toxic pada seluruh bagian tubuh termasuk organ reproduksi yang akan mempengaruhi kesuburan. Apabila embrio memiliki antigen yang berbeda dari ibu, maka tubuh ibu memberikan reaksi sebagai respon terhadap benda asing. Reaksi ini dapat menyebabkan abortus spontan pada wanita hamil.

b. Pria Ada beberapa kelainan umum yang dapat menyebabkan infertilitas pada pria yaitu:

- - Abnormalitas sperma; morfologi, motilitas
- - Abnormalitas ejakulasi; ejakulasi rerograde, hipospadia
- - Abnormalitas ereksi
- - Abnormalitas cairan semen;
 - perubahan pH dan perubahan komposisi kimiawi
 - Infeksi pada saluran genital yang meninggalkan jaringan parut sehingga terjadi penyempitan pada obstruksi pada saluran genital
 - Lingkungan; Radiasi, obat-obatan anti kanker.

PMS/STD

- Penyakit Kelamin (veneral disease) sudah lama dikenal di Indonesia. Dengan semakin majunya ilmu pengetahuan istilah tersebut sudah tidak digunakan lagi dan dirubah menjadi Sexually Transmitted Disease (STD) atau Penyakit Menular Seksual (PMS).

Apa Itu Penyakit Menular Seksual



- ◉ Infeksi menular Seksual (IMS) adalah berbagai infeksi yang dapat menular dari satu orang ke orang yang lain melalui kontak seksual.
- ◉ Semua teknik hubungan seksual baik lewat vagina, dubur, atau mulut baik berlawanan jenis kelamin maupun dengan sesama jenis kelamin bisa menjadi sarana penularan penyakit kelamin.

Dapat diklasifikasikan berdasar agen penyebabnya, yakni :

- Golongan bakteri, yakni Neisseria gonorrhoeae, Treponema pallidum, Chlamydia trachomatis.
- Golongan protozoa, yakni Trichomonas vaginalis, Giardia lamblia
- Golongan virus, yakni Human Immunodeficiency Virus, Herpes Simplex Virus, Human Papilloma Virus, Chitomegalovirus.
- Golongan ektoparasit, yakni Phthirus pubis dan Sarcotess scabei.

1. Gonorrhoe

Disebabkan oleh *Neisseria gonorrhoeae* menginfeksi lapisan dalam uretra, leher rahim rektum dan tenggorokan atau bagian putih mata (konjungtiva). Menyebar melalui aliran darah ke bagian tubuh lainnya, kulit dan persendian.



Penyakit Kencing Nanah/ Gonore Wanita



Penyakit Kencing Nanah/ Gonore Pria

Next ..

- ◉ Pada wanita, gonore bisa naik ke saluran kelamin dan menginfeksi selaput di dalam panggul sehingga timbul nyeri panggul dengan gangguan reproduksi.
- ◉ Pada pria gejala penyakit ini diawali dengan adanya gangguan ringan pada saluran kencing diikuti dengan rasa nyeri. Muara saluran kencing pada penis dapat berwarna merah dan mengalami pembengkakan. Pada wanita, biasanya gejala pada mereka malah timbul berbulan-bulan setelah terjadinya infeksi. Namun memperlihatkan gejala seperti: nyeri waktu BAK, keputihan dan demam.

2. Sifilis/ Raja Singa

- Disebabkan oleh bakteri spiroseta, *Treponemapallidum*.
- • Tanda awal sifilis adalah muncul rasa sakit di bagian anus, alat kelamin/ mulut pada sekitar 3-12 minggu setelah berhubungan seks dengan orang yang terinfeksi sifilis.
- Setelah 1/ 2 minggu, rasa sakit menghilang tapi bakteri tetap berada dalam tubuh

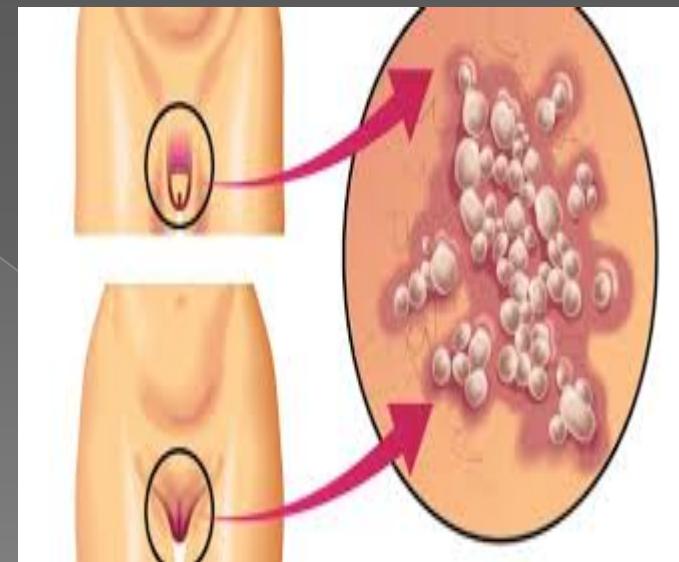


Next ..

- Sekitar 6-12 bulan setelah infeksi, tahap kedua terjadi. Gejalanya adalah muncul ruam, berbentuk area datar berwarna merah, dengan benjolan kecil yang melingkar di sekelilingnya, pada telapak tangan dan kaki serta wajah dan bagian tubuh lain.
- Tahap ketiga dimulai sekitar 2 tahun setelah infeksi. Pada saat ini, bakteri telah merusak sistem saraf otak dan sistem darah penderita.

3. Herpes Genitalis

- Ditularkan melalui hubungan seksual. Penyebabnya virus herpes virus hominis (HVH) / *Herpes simplex virus* (HSV).
- Gejala, berupa bintik - bintik kecil (vesikel) yang sangat sakit kadang sembuh sendiri dalam waktu kira – kira 10 hari, kadang demam dan berulang/kambuh. Terutama pada orang dengan hygiene kurang baik.



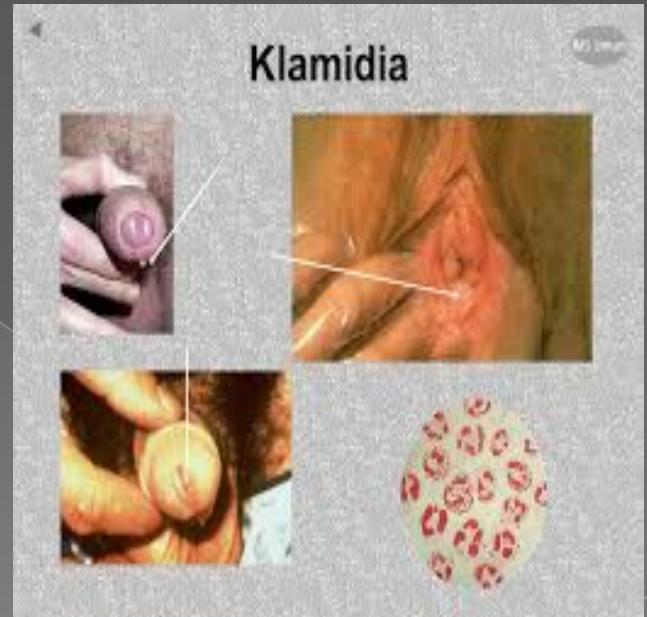
4. Condiloma acuminata

- Disebabkan oleh virus DNA golongan Papovavirus, yaitu: Human Papilloma Virus (HPV). Sering disebut jengger ayam. Berbentuk seperti bunga kol, bertangkai kasar, kadang seperti kutil. Terutama pada orang yang higiene kurang baik. Sering ditularkan karena hubungan seks.



5. Klamidia

- Disebabkan oleh bakteri Chlamydia trachomatis.
- Pada wanita Kebanyakan tidak menimbulkan gejala/ gejalanya samar-samar.



Next ..

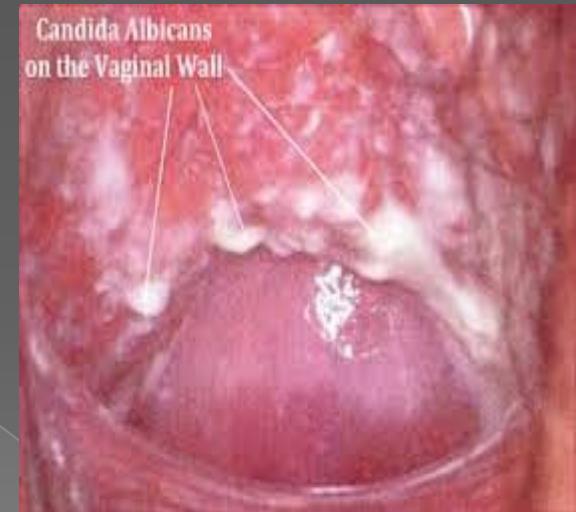
Gejala yang mungkin mengindikasikan klamidia adalah:

- Debit cairan lebih dari biasanya, nyeri saat buang air kecil, pendarahan abnormal di antara dua periode menstruasi/setelah berhubungan seks, nyeri saat berhubungan seks, nyeriperut.

- Pada Pria yang terinfeksi klamidia seringkali mengeluarkan cairan seperti susu dari uretra. Jumlahnya tidak selalu banyak. Gejala lain adalah buang air kecil yang menyakitkan. Sekitar $\frac{1}{4}$ pria yang terinfeksi tidak memiliki gejala infeksi klamidia. Tapi dapat menularkan infeksi ke pasangannya tanpa disadari.

6. Candidiasis Vagina

- Penyebabnya jamur
 - Karena hubungan seks tapi dapat menular melalui media lain seperti cd, handuk dll.
- • Gejala
 - Pada laki-laki :• gatal pada zakar dan saluran kencing, sering tidak menimbulkan gejala
 - Pada wanita :• Gatal luar biasa pada vagina dan kemaluan luar• Keputihan seperti bercak kepala susu



7. Trichomoniasis

- • Penyebabnya parasit trichomonas vaginalis
- • Penularan terutama : hub seksual, dapat juga melalui mediapakaian, cd, dll
- • Gejala: dispareuni (nyeri di vagina atau pinggul yang dialami selama hubungan seksual), gatal dikemaluan, keputihan encer putih~kekuningan



8. HIV/ AIDS•

- HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus. HIV adalah nama virus yang menyebabkan AIDS.
- Jadi bisa dibilang bahwa HIV adalah penyebab dan AIDS adalah akibatnya.
- Salahsatu penularan HIV adalah melalui hubungan seksual, melalui jarum suntik bergantian.
- • Virus HIV hanya hidup dalam cairan tubuh seseorang yang telah terinfeksi terutama di dalam:darah, air mani (pria), cairan vagina (perempuan), air susu ibu, cairan ketuban
- • Virus HIV tidak terdapat pada cairan tubuh:Keringat, air mata, air liur

Gangguan Haid

- ◉ Gangguan menstruasi adalah istilah yang merujuk pada kelainan dalam siklus menstruasi Anda.
- ◉ Kelainan ini sangat bervariasi, mulai dari pendarahan berlebihan, terlalu sedikit, nyeri hebat saat menstruasi, kacauanya siklus menstruasi, atau bahkan tidak haid sama sekali.

KLASIFIKASI GANGGUAN HAID

Gangguan lama dan jumlah darah haid

- Hipermenorea (menoragia)
- Hipomenorea

Gangguan siklus haid

- Polimenorea
- **Oligomenorea**
- Amenorea

Gangguan perdarahan diluar siklus haid

- Menometroragia

Gangguan lain yang berhubungan dengan haid

- Disminorea
- Sindroma prahaid

- **HIPERMENOREA**

Ialah perdarahan haid yang lebih banyak dari normal atau lebih lama dari normal(lebih dari 8 hari).

- **HIPOMENOREA**

Ialah perdarahan haid yang lebih pendek atau lebih kurang dari biasa.

- **POLIMENOREA**

Dimana siklus haid lebih pendek dari biasa(kurang dari 21hari).

- **OLIGOMENOREA**

Adalah keadaan dimana siklus haid lebih panjang dari 35 hari.

- ◉ AMENOREA

Ialah keadaan tidak adanya haid untuk sedikitnya 3 bulan berturut-turut.

- ◉ Amenorrhoe fisiologis dapat terjadi pada :

- Sebelum pubertas
- Masa kehamilan
- Masa laktasi
- Sesudah menopause

Next ..

Menometroragia

- ◉ Menometroragia adalah suatu kondisi yang ditandai oleh perdarahan uterus yang berat, abnormal, dan tidak teratur. Wanita dengan kondisi ini biasanya memiliki pendarahan lebih dari 80 ml , selama siklus menstruasi. Pendarahan juga tidak terduga dan sering terjadi di luar siklus menstruasi.
- ◉ Menometrorrhagia sebenarnya merupakan kombinasi dari dua gangguan menstruasi, yaitu:
- ◉ menorrhagia, yang merupakan perdarahan uterus berat yang terjadi secara berkala
- ◉ metrorrhagia, yang merupakan perdarahan tidak teratur

NEXT ..

- Dismenorea

Nyeri sewaktu haid

- terasa di perut bagian bawah
- dapat terasa sebelum dan sesudah haid
- dapat bersifat kolik terus menerus Nyeri diduga karena spasme Etiologi :
 - a. Dysmenorhea primer :sejak menarche, haid nyeri dan tidak ada kelainan dari alat kandungan
 - b. Dysmenorrhea sekunder : terjadi kemudian,biasanya terdapat kelainan.

Next ..

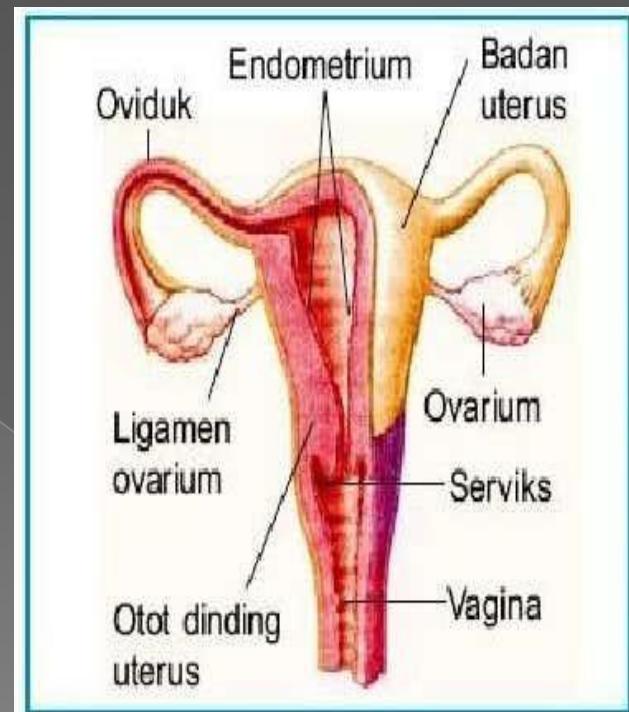
Sindrom Prahai

- Premenstrual syndrom (PMS) atau sindrom prahai adalah kondisi yang terjadi sebelum wanita datang bulan. Gejala-gejala PMS bisa memengaruhi fisik, mental, dan emosional.
- Dikutip dari [Mayo Clinic](#), PMS memiliki banyak tanda dan gejala, termasuk naik turun suasana hati, payudara keras, ngidam makanan, pingsan, cepat marah, hingga [depresi](#). Diperkirakan, 3 dari 4 mengalami sindrom prahai.

PID

● DEFINISI :

Pelvic Inflammatory Disease (PID) atau Penyakit Radang Panggul(PR) adalah penyakit infeksi pada alat reproduksi wanita bagian atas(endometrium, tuba fallopi, ovarium, atau peritoneum pelvis)



Sumber: Biology, Solomon

ETIOLOGI

- Primer → Penularan secara seksual
- Sekunder → Kuretase, AKDR
- Penyebab: Multiorganisme
 - *N.gonnorrhoeae*
 - *Mycoplasma genitalium*
 - *C.trachomatis*
 - Bakterianaerob

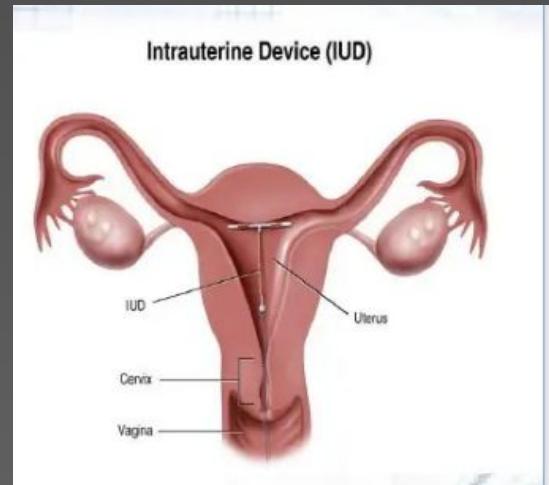
Tabell 1.

Klasifikasi Klinis PID dan Kemungkinan Penyebab Mikrobial

Sindrom Klinis	Penyebab
PID akut (durasi ≤30 hari)	Patogen servikal (<i>N.gonorrhoeae</i> , <i>C.trachomatis</i> , dan <i>M.genitalium</i>)
	Patogen bakteri vaginosis (<i>Peptostreptococcus.sp</i> , <i>M. hominis</i> , dan <i>Clostridia.sp</i>)
	Patogen respiratori(<i>H. influenzae</i> , <i>S. pneumoniae</i> , <i>Streptococcus</i> grup A, dan <i>S. aureus</i>)
	Patogen enterik (<i>E. coli</i> , <i>Bacteroides fragilis</i> , <i>Streptococcus</i> grup B, dan <i>Campylobacter.sp</i>)
PID subklinis	<i>C. trachomatis</i> dan <i>N. gonorrhoeae</i>
PID kronis (durasi >30 hari)	<i>Mycobacterium tuberculosis</i> dan <i>Actinomyces.sp</i>

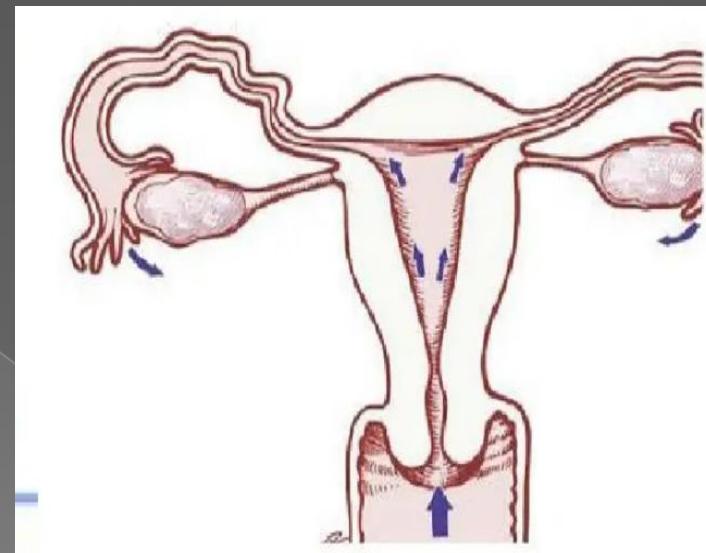
FAKTOR RISIKO

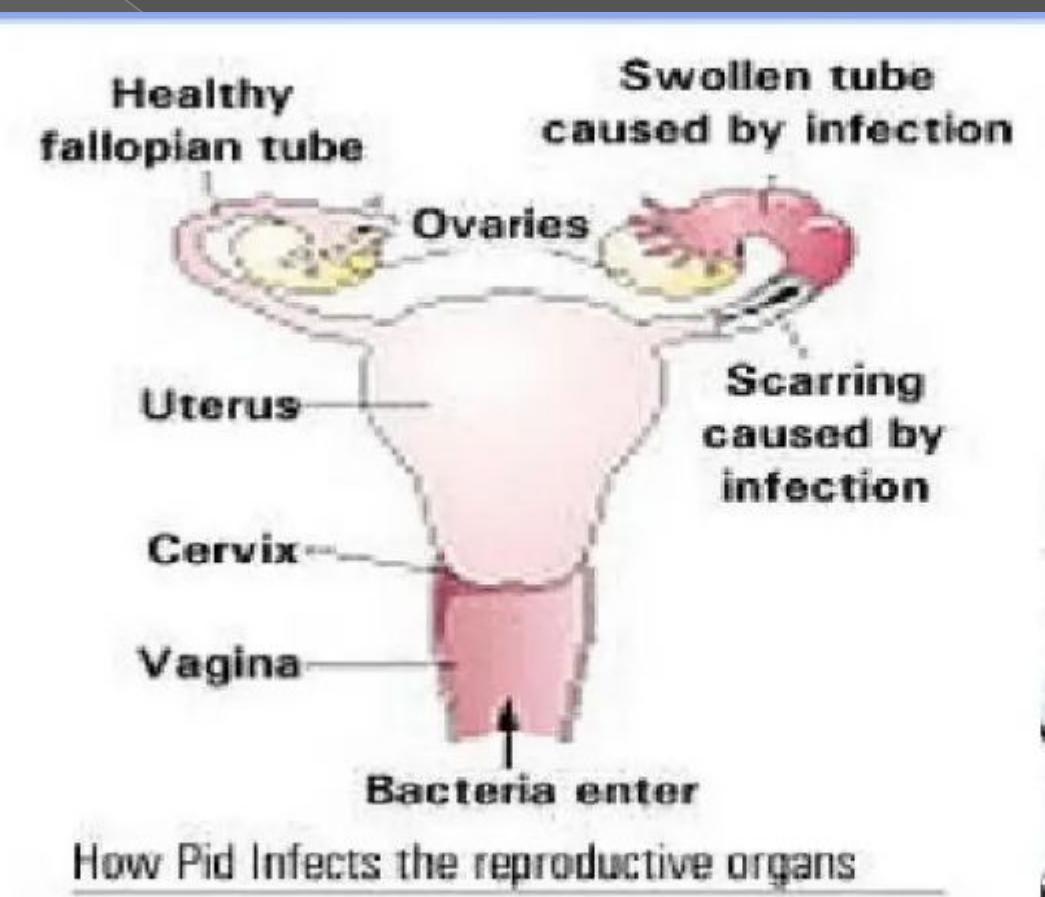
- Usia produktif
- Jumlah pasangan seksual
- Penyakit menular seksual (PMS)
- Pemakaian AKDR



PATOFSIOLOGI

- PID disebabkan oleh penyebaran mikroorganisme secara ascend dari vagina dan serviks ke traktus genital atas.





MANIFESTASI KLINIS

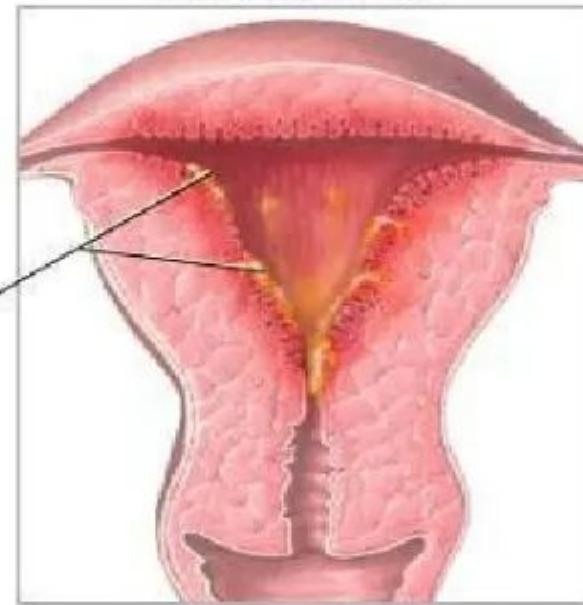
- Nyeri perut bagian bawah
- Adadischarge pada vagina
- Perdarahan setelah koitus
- Dispareunia
- Disuria
- Demam

JENIS-JENIS PID

- Endometritis

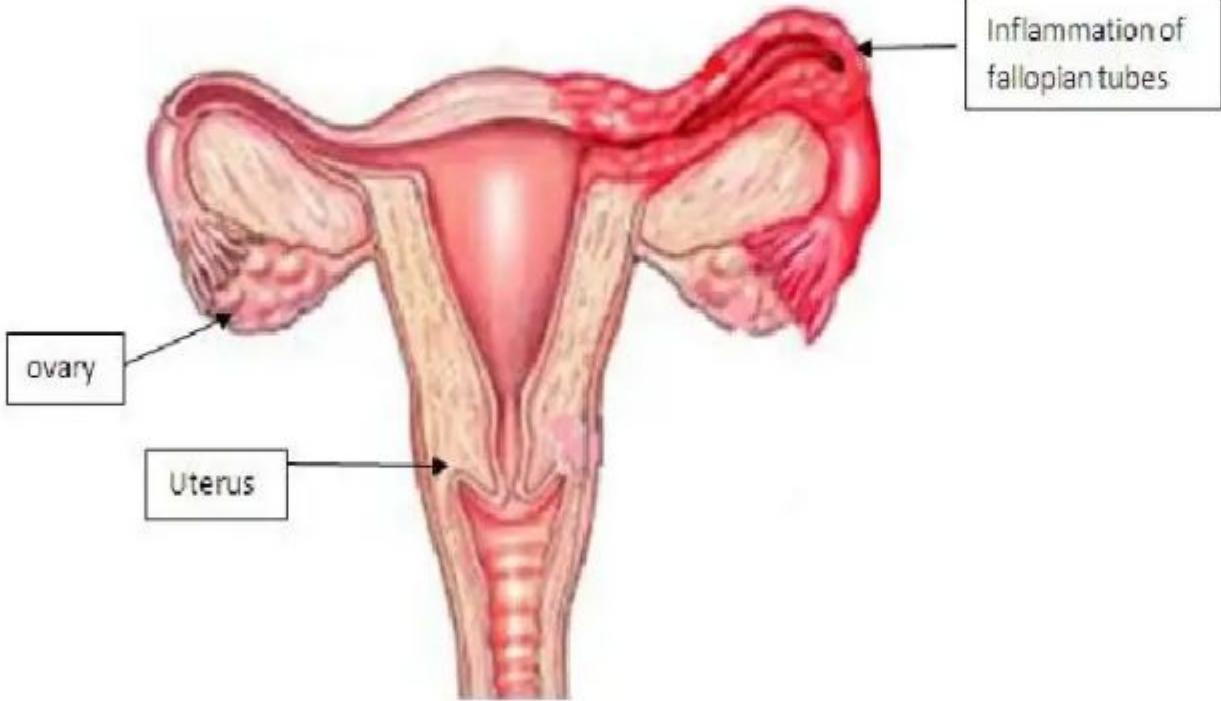


Endometritis



Inflammation and
infection of the
endometrium
(the lining of
the uterus)

- Salpingitis



DIAGNOSIS

Anamnesis

Pemeriksaan Fisik :

- Nyeri tekan perut bagian bawah
- Nyeri tekan adneksa
- Nyeri gerakan serviks
- Suhu oral $>38.3\text{ C}$
- Cairan serviks atau
vagina mukopurulen



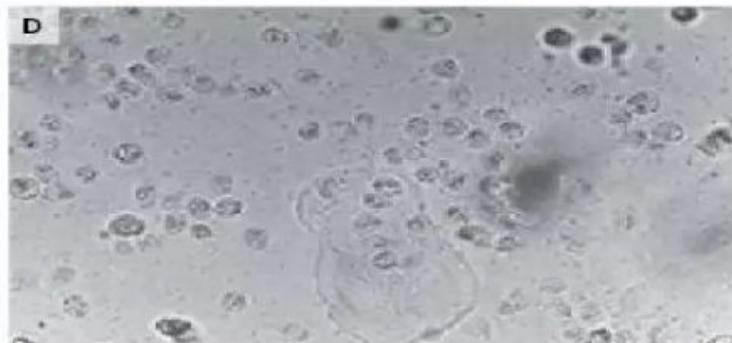
Pemeriksaan Laboratorium:

- Leukositosis
- LED meningkat
- Protein reaktif-C meningkat

Pemeriksaan Penunjang:

- Biopsi endometrium
- USG transvaginal atau MRI
- Laparoskopi

- Pemeriksaan Spesimen Swab Endoserviks



PENCEGAHAN

- ◉ Peningkatan edukasi masyarakat, penapisan rutin, diagnosis dini, serta penanganan yang tepat terhadap infeksi chlamidya.
- ◉ Adanya program penapisan penyakit menular seksual dapat mencegah terjadinya PID pada wanita. Mengadakan penapisan terhadap pria perlu dilakukan untuk mencegah penularan kepada wanita.
- ◉ Pasien yang telah didiagnosa dengan PID atau penyakit menular seksual harus diterapi hingga tuntas, dan terapi juga dilakukan terhadap pasangannya untuk mencegah penularan kembali.
- ◉ Semua wanita berusia 25 tahun keatas harus dilakukan penapisan terhadap chlamidya tanpa memandang faktor resiko.

Unwanted Pregnancy

Definisi

- Menurut kamus istilah program keluarga berencana, kehamilan tidak diinginkan adalah kehamilan yang dialami oleh seorang perempuan yang sebenarnya belum menginginkan atau sudah tidak menginginkan hamil (BKKBN, 2007).
- Sedangkan menurut PKBI, kehamilan tidak diinginkan merupakan suatu kondisi dimana pasangan tidak menghendaki adanya proses kelahiran akibat dari kehamilan. Kehamilan juga merupakan akibat dari suatu perilaku seksual yang bisa disengaja maupun tidak disengaja.

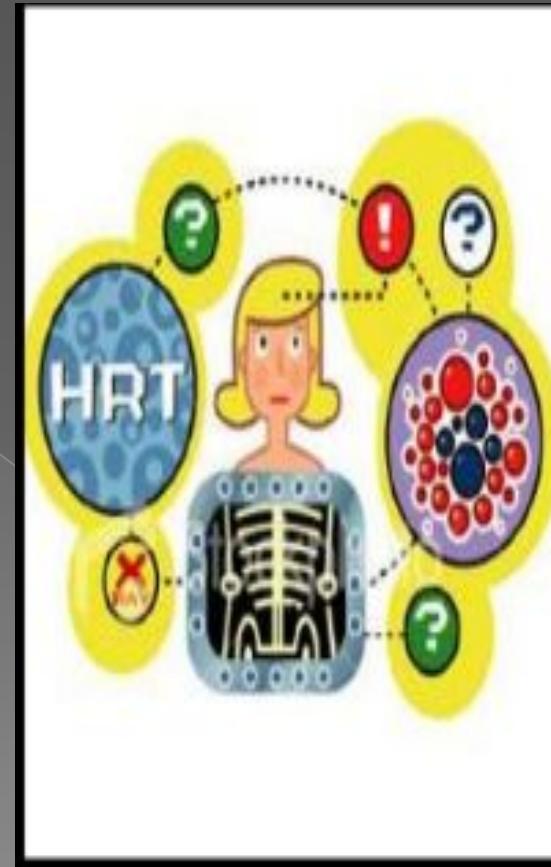
Akibat yang Ditimbulkan oleh Kehamilan yang Tidak Diinginkan

Berbagai akibat yang mungkin dapat ditimbulkan oleh kehamilan yang tidak diinginkan, antara lain (Muzdalifah, 2008):

- ◉ Kehamilan yang tidak diinginkan dapat mengakibatkan lahirnya seorang anak yang tidak diinginkan (unwanted child). Masa depan anak yang tidak diinginkan ini sering tidak mendapat kasih sayang dan pengasuhan yang semestinya dari orang tuanya sehingga pertumbuhannya dapat terganggu.
- ◉ Terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan dapat memicu terjadinya pengguguran kandungan (aborsi) karena sebagian besar perempuan mengalami kehamilan yang tidak diinginkan mengambil keputusan atau jalan keluar dengan mengalami aborsi, terlebih lagi aborsi yang tidak aman.

HRT/Hormone replacement therapy

- bukan bertujuan untuk memperlambat menopause atau mencegah agar tidak tua,
- Tetapi bertujuan untuk mengurangi, menghilangkan, dan mencegah keluhan ataupun penyakit akibat kekurangan estrogen



Indikasi pemberian HRT

- Semua wanita, tanpa kecuali, yang ingin menggunakan HRT untuk pencegahan
- Semua wanita dengan keluhan klimakterik
- Profilaksis (pencegahan) terjadinya penyakit kardiovaskuler dan osteoporosis Kontraindikasi
- Sedang, pernah atau curiga mengalami kanker payudara
- Kondisi keganasan yang sensitive terhadap estrogen
- Perdarahan genitalia yang belum terdiagnosa

NEXT ..

- Hiperplasia endometrium yang tidak diobati
- Tromboemboli vena (deep vein thrombosis, emboli paru)
- Penyakit tromboemboli arteri aktif atau baru (angina, infark miokardium)
- Hipertensi yang tidak diobati
- Penyakit hati aktif
- Hipersensitivitas terhadap kandungan HRT

Pemeriksaan dasar :

- - Pemeriksaan panggul: ada tidaknya mioma uteri (HRT memicu pertumbuhan mioma uteri)
- - Palpasi payudara: curiga kanker payudara, kontraindikasi pemberian HRT
- - Tekanan darah: HT bukan KI HRT tetapi pengawasan pemberian HRT bersamaan dengan obat anti-hipertensi
- - Densitometer (tidak wajib) mengetahui resiko terjadinya osteoporosi

- ◉ Tindak lanjut pasien diminta datang kontrol 1 bulan kemudian untuk mengetahui hasil pemberian HRT dan kemungkinan munculnya efek samping.
- ◉ Jika tidak ada masalah, kontrol lagi 3 bulan kemudian, lalu diminta kontrol rutin setiap 6 bulan hingga 1 tahun.

TERIMAKASIH

